

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Program Citarum Harum Bestari

Fahmi Rahayu^a, Muzakky Aulia Pratama^b, Silviana Ananda Widiyantika^c,
dan Nisha Faradilla Sofiani^d

^{a,b,c,d} Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : ^a2110310@poltek.stialanbandung.ac.id, ^b2110320@poltek.stialanbandung.ac.id,
^c2110329@poltek.stialanbandung.ac.id, ^dnishasofiani@poltek.stialanbandung.ac.id

Abstrak

Kota Bandung pada saat ini memproduksi sampah mencapai 1500 ton per hari, dengan 44,5% merupakan sisa sampah makanan. Permasalahan sampah sering kali menjadi problematika utama. Oleh sebab itu pemerintah Provinsi Jawa Barat membuat suatu program yaitu citarum harum bestari. Program tersebut dibuat untuk mengupayakan kebersihan Sungai Citarum dari pencemaran lingkungan. Pendekatan metodologi penelitian ini menggunakan studi litelatur dengan menggunakan data dari wawancara dan survey tempat, dengan menggunakan metode analisis SWOT yaitu *Strength* yang mendapatkan dukungan penuh pemerintah, *Weakness* kurangnya pengetahuan masyarakat terkait program, *Oppurtunity* program ini dapat dicontoh oleh pemerintah lain, *Threats* kurangnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan sebagai bentuk sosialisasi program agar lebih dikenal dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar terhadap program pemerintah dengan inovasiserta kolaborasi baru yang disarankan penulis. Program tentang penanggulangan sampah di Jawa Barat sudah pernah ada dan terealisasikan, namun karena kurangnya informasi, kesadaran, dan kesempatan partisipasi masyarakat dalam menanggulangi sampah program tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat membuat inovasi dan kolaborasi Masyarakat terkait keberlanjutan program Citarum Harum Bestari juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, khususnya sekitaran aliran Sungai Citarum dan sungai lain di Jawa Barat.

Kata kunci : Sampah, Sungai, Partisipasi, Inovasi, Analisis SWOT.

The Influence of Community Participation on The Citarum Harum Bestari Program

Abstract

The city of bandung currently produces 1500 tons of garbage per day, at 44.5% which is leftovers from food waste. Junk problems often become major problems. Thus the west Java provincial government developed a program called the citarum kiss bestari. The program was made to promote cleanliness of the citarumatic river of environmental pollution. The research methodology approach USES the litelization study using data from interviews and place surveys, using swot analysis methods that get full support from the government, the lack of social-related knowledge, the oppurtunity of this program can be modeled by any other government, threats less public participation. The study aims as a socialization of programs to become better known and can increase community participation in government programs with the innovation and new collaborations suggested by the author. West Java has been known to exist and are realized, but due to the lack of information, awareness, and community participation opportunities for addressing trash have not been properly implemented. It is hoped that such research will bring innovation and collaboration to the sustainability of the bestari citarum program can also increase people's awareness of environmental sustainability, especially around the citarum dan river.

Keywords : Garbage, River, Participation, Innovation, SWOT Analysis.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

A. PENDAHULUAN

Sungai Citarum memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat daerah Jawa Barat dan sebagian daerah DKI Jakarta, sungai yang mengalir sepanjang 297 KM tersebut mengalir sebanyak 27 juta jiwa dengan hulu di kaki Gunung Wayang tepatnya Situ Cisantu di daerah Kabupaten Bandung. Sungai Citarum, sebagai salah satu aset alam Indonesia, memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya. Sungai ini bukan hanya sebagai sumber air bersih, tetapi juga menjadi fondasi ekosistem yang mendukung berbagai sektor kehidupan, termasuk pertanian, perikanan, dan industri. Sayangnya, Sungai Citarum telah mengalami degradasi serius akibat limbah industri, domestik, dan pertanian yang tidak terkendali. Dalam konteks ini, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menginisiasi program Citarum Harum Bestari sebagai respons untuk menjaga dan memulihkan Sungai Citarum, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya.

Dalam rangka memperbaiki ekosistem Sungai Citarum dan memperbaiki lingkungan di daerah bantaran Sungai Citarum Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan salah satu program yaitu program Citarum Harum Bestari yang fokus program tersebut adalah penyelesaian masalah dalam aspek penanganan lahan kritis; penanganan limbah industri, perikanan dan peternakan; penanganan limbah cair domestik dan persampahan; pengendalian pemanfaatan ruang atau sungai; penegakan hukum; edukasi dan hubungan masyarakat; serta pemantauan kualitas air Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Sungai Citarum memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat daerah Jawa Barat dan sebagian daerah DKI Jakarta, sungai yang mengalir sepanjang 297 KM tersebut mengalir sebanyak 27 juta jiwa dengan hulu di kaki Gunung Wayang tepatnya Situ Cisantu di daerah Kabupaten Bandung. Sungai Citarum, sebagai salah satu aset alam Indonesia, memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya. Sungai ini bukan hanya sebagai sumber air bersih, tetapi juga menjadi fondasi ekosistem yang mendukung berbagai sektor kehidupan,

termasuk pertanian, perikanan, dan industri. Sayangnya, Sungai Citarum telah mengalami degradasi serius akibat limbah industri, domestik, dan pertanian yang tidak terkendali. Dalam konteks ini, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menginisiasi program Citarum Harum Bestari sebagai respons untuk menjaga dan memulihkan Sungai Citarum, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya.

Dalam rangka memperbaiki ekosistem Sungai Citarum dan memperbaiki lingkungan di daerah bantaran Sungai Citarum Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan salah satu program yaitu program Citarum Harum Bestari yang fokus program tersebut adalah penyelesaian masalah dalam aspek penanganan lahan kritis; penanganan limbah industri, perikanan dan peternakan; penanganan limbah cair domestik dan persampahan; pengendalian pemanfaatan ruang atau sungai; penegakan hukum; edukasi dan hubungan masyarakat; serta pemantauan kualitas air Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Program Citarum Harum Bestari dalam konteks partisipasi masyarakat di sekitarnya menekankan pada pentingnya melibatkan warga dalam upaya menjaga dan memulihkan Sungai Citarum. Partisipasi masyarakat menjadi pilar utama karena sungai ini bukan hanya sebagai aset alam, tetapi juga bagian integral dari kehidupan sehari-hari penduduk di sekitarnya. Beberapa aspek yang menonjol dalam partisipasi masyarakat dalam program ini melibatkan pengelolaan limbah, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pembentukan kader kebersihan.

Pertama-tama, partisipasi masyarakat terfokus pada pengelolaan limbah. Warga diajak untuk aktif dalam proses pemilahan sampah, mengelola limbah domestik, dan berperan dalam mengurangi dampak limbah industri. Melibatkan masyarakat dalam tahap ini tidak hanya mengurangi beban kerja pemerintah, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, partisipasi ini menjadi langkah konkret untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kedua, program ini mendorong peningkatan

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sekitar Sungai Citarum. Edukasi dan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga ekosistem sungai, dampak dari perilaku konsumtif terhadap lingkungan, dan upaya kolektif yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi sungai. Melalui peningkatan kesadaran ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

Terakhir, program ini melibatkan pembentukan kader kebersihan yang bertugas untuk melatih dan mengawasi masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan sungai. Kader kebersihan ini berperan sebagai penggerak lokal yang memahami kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Dengan adanya kader kebersihan, partisipasi masyarakat dapat diarahkan secara lebih terorganisir dan berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat di sekitar Sungai Citarum di dalam Program Citarum Harum Bestari sangat penting karena masyarakat memiliki peran kunci dalam menjaga dan merawat lingkungan setempat. Dengan melibatkan warga secara aktif, program ini tidak hanya menciptakan hasil yang lebih berkelanjutan, tetapi juga membangun hubungan saling percaya dan tanggung jawab antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan program dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekosistem Sungai Citarum dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Pentingnya program Citarum Harum Bestari tidak hanya terbatas pada upaya pembersihan fisik sungai, tetapi juga melibatkan penanganan masalah-masalah sistemik yang menyebabkan degradasi tersebut. Melalui program ini, Pemerintah berkomitmen untuk menangani lahan kritis, mengelola limbah industri, meningkatkan sektor perikanan dan peternakan, serta mengatasi masalah limbah cair domestik dan persampahan. Dengan demikian, program ini bukan hanya menjadi langkah proaktif dalam menjaga lingkungan hidup, tetapi juga menjadi solusi menyeluruh yang dapat mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini diinisiasi untuk mengevaluasi dan menganalisis sejauh mana efektivitas dan dampak positif yang telah dihasilkan oleh program Citarum Harum Bestari. Dalam menghadapi kompleksitas permasalahan lingkungan, penelitian ini penting untuk memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana program ini diterapkan di lapangan dan sejauh mana partisipasi masyarakat telah berkontribusi. Dengan memahami dinamika implementasi program, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan program ke depannya, sekaligus memberikan pemahaman lebih baik mengenai keterlibatan dan peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan Sungai Citarum.

Penelitian pada ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Model ini terdapat 4 komponen di dalamnya yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (kesempatan), dan *threats* (ancaman) yang kemudian dituangkan dalam bentuk narasi yang merupakan hasil wawancara dari informan kunci berkaitan dengan topik penelitian.

B. PEMBAHASAN

Berikut beberapa hasil wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan program. Bapak Adenan Rasyid, Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum, menyatakan bahwa volume sampah yang dibuang ke Sungai Citarum terus meningkat. Pada tahun 2021, jumlah sampah di wilayah tersebut mencapai 15.838 ton per hari, dengan porsi sampah organik sebesar 55persen dan porsi sampah plastik sebesar 15,35 %. Hal ini disebabkan oleh peningkatan populasi, yang berdampak pada jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari.

Dari permasalahan sampah yang mengakibatkan banyaknya kerugian terhadap masyarakat setempat, pemerintah membuat suatu program yaitu citarum harum bestari yang diinisiasi oleh anggota TNI. Program citarum harum ini berhasil membuat jumlah sampah yang masuk pada aliran Sungai Citarum berkurang, para anggota TNI yang menjadi penggerak dalam program ini melakukannya dengan baik mereka memulai

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

kegiatan dari mulai pukul 8 pagi hingga pukul 3 sore. Selain membersihkan sampah pada Sungai Citarum para TNI membersihkan rumput liar yang berada di pinggir sungai, mereka menanam tanaman yang dapat dipetik dan dikonsumsi oleh penduduk setempat seperti cabai, ubi, singkong, dan bawang - bawang. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada penduduk setempat di Desa Pangauban, Kelurahan Bojong Buah, Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak B Ibu C dan Ibu D didapat informasi bahwa masyarakat setempat sudah mematuhi peraturan untuk tidak membuang sampah ke sungai dan jika ada yang kedapatan membuang sampah ke sungai maka akan dikenai biaya denda yang telah disepakati. Dalam proses pembuangan sampah yang dilakukan oleh penduduk sekitar mereka sudah disediakan tempat pembuangan sampah pada tiap masing-masing RW nya, yang nantinya sampah tersebut akan diangkut setiap 2 kali dalam sebulan oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan, serta mereka pun akan membayar kepada petugas kebersihan sebesar 15rb rupiah per satu kartu keluarga. Namun tidak dapat dipungkiri ada saja penduduk yang masih tidak mematuhi aturan tersebut dengan tetap membuang sampah ke sungai, biasanya penduduk itu adalah penduduk baru yang tidak mengetahui adanya aturan yang sudah diterapkan.

Hasil mengungkapkan bahwa Program Citarum Harum Bestari telah berperan secara signifikan dalam menangani berbagai masalah lingkungan yang dihadapi Sungai Citarum. Evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan program ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana inisiatif ini mampu mengatasi tantangan seperti pengelolaan lahan kritis, limbah industri, perikanan, peternakan, limbah cair domestik, persampahan, dan pengendalian pemanfaatan ruang atau sungai.

Penting untuk menyoroti peran utama masyarakat dalam keberhasilan program ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, termasuk pemahaman mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan, telah memberikan dampak positif terhadap implementasi Program Citarum Harum Bestari. Analisis mendalam mengenai tingkat partisipasi, pemahaman masyarakat, dan kontribusi mereka dalam menjaga keberlanjutan Sungai Citarum dapat memberikan pandangan holistik.

Dalam konteks keberlanjutan, perlu diperhatikan

apakah program ini berhasil menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Pembahasan tentang upaya perbaikan atau pengembangan program berdasarkan temuan penelitian dapat memberikan wawasan strategis untuk memastikan bahwa program ini tetap relevan dan efektif di masa mendatang. Kesesuaian Program Citarum Harum Bestari dengan kebijakan dan regulasi lingkungan di tingkat regional dan nasional perlu menjadi fokus dalam pembahasan. Evaluasi ini dapat memberikan informasi mengenai dampak positif program terhadap pencapaian target-target kebijakan lingkungan yang ada. Selain itu, penting untuk menyoroti keterlibatan pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, serta bagaimana kolaborasi antar-stakeholder berkontribusi pada kesuksesan program. Analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang dinamika kerja sama dalam mendukung tujuan lingkungan.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Kualitas dari Sungai Citarum pada saat ini sudah membaik dibandingkan dengan sebelum adanya program citarum harum bestari. Hal tersebut dibuktikan dari rangkuman hasil wawancara kepada warga sekitar yang menyatakan bahwasanya sebelum adanya program citarum harum bestari aliran Sungai Citarum memiliki bau yang tidak sedap, air dari sungai yang hitam, dan terdapat sampah yang menumpuk di aliran Sungai Citarum pada sektor 7. Keberhasilan program tersebut tidak lepas dari peranan penting dari anggota TNI yang berperan dalam pengelolaan Sungai Citarum dengan program spesifik yang dilakukan dengan turun bersih-bersih Sungai.

Adapun Rekomendasi dari penulis agar minat bantu masyarakat meningkat adalah diberlakukannya program pemberdayaan masyarakat yang dipantau langsung oleh petugas sektor 7, tidak hanya berpartisipasi dalam pembuangan sampah ketempat yang telah disediakan saja, namun ikut turun membersihkan, memperbaiki, dan menjaga lingkungan daerah aliran sungai (DAS). Penulis juga menyarankan untuk menerapkan aturan hukum yang tegas kepada para pelaku pencemaran dan para pelanggar baik itu dari penduduk setempat maupun lembaga - lembaga yang mempunyai kewajiban dalam pengelolaan sampah di Sungai Citarum. selain dalam pengelolaan sampah di Sungai Citarum sebaiknya pemerintah juga memperhatikan kondisi jalan di bantaran Sungai Citarum masih

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

terdapat jalan yang rusak belum lagi tidak ada pencahayaan yang memadai jadi jika waktu petang tiba jalan disekitar bantaran sungai di sektor 7 sangat gelap dan akan menyebabkan rawannya kejahatan yang dilakukan.

REFERENSI

- Ahmad, F., Taryono, O. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pembangunan Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu. *Jurnal Wacana Kinerja*, 24 (2), 61 - 84. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v24i2.701>
- Annisya, N.M.O., Novira. A. (2023). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar Kota Batam. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 26 (1), 29-50. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v26i1.810>
- Anwar, S. (2022). The Role of The School Committee as a Mediator Between Educational Institutions and Village Communities in Madrasah Tsanawiyah, Gabus Sub-district, Grobogan Regency. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(2), 138-162. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i2.1712>
- Anwar, S., Trilestari, E. W., & Agustina, I. (2022). The Tourism Development Policy in Bandung Regency: A Study on Kampung Gamis "Soreang. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 19 (1), 112 - 121. <https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.859>
- Erianti, Dissa, and Sukawarsini Djelantik. 2019. "Jurnal Ilmu Administrasi Negara (Jia)." *Program Revitalisasi Sungai Citarum; Sebuah Analisis Strength, Weakness, Advocates, Advoesaries (Swaa) XVI NO. 1(1): 81-96.*
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1): 33-54.
- Fitriani, L., Kurniawan, I., Ahmad, F. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Desa dengan Pembuatan Klaster di Wilayah Kabupaten Bandung. *Jurnal Wacana Kinerja*, 23 (2), 151 - 178. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v23i2.202>
- Kirana, Kartika Hajar et al. 2019. "Identifikasi Kualitas Air Sungai Citarum Hulu." 4(2): 120-28.
- Kurniasih, Nia. 2002. "Pengelolaan DAS Citarum Berkelanjutan." *Jurnal Teknologi Lingkungan* 3(2): 82-91.
- Mahfud, Mohamad Harisudin. 2020. "Metode Penentuan Faktor-Faktor Keberhasilan Penting Dalam Analisis SWOT." *AGRISAINTELIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 3(2): 113.
- Nawangsih, N. (2022). Building Tourism With the Community: A Study of Local Participation Building a Tourism Village Based on Value Co Creation. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 1(3), 72-76. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v1i3.12>
- Nurysyifa, Farhana, Departemen Arsitektur Lanskap, and Fakultas Pertanian. 2019. "Kelembagaan Program Citarum Harum Dalam." *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* 6(3): 121-35.
- Pradesa, H. A., Zulvia, P., & Syawali, A. Z. S. (2022). Policy Advocacy for Strengthening Village Governance in Developing Tourism Destination in Wangunharja Village. *Empowerment Society*, 5(1), 33-40. <https://doi.org/10.30741/eps.v5i1.840>
- Ramdani, E.M., Maasir, L., Artisa, R.A. (2020). Strategi Community Engagement Dalam Program Gema Madani Simpati (Gerakan Masyarakat Mandiri, Berdaya Saing dan Inovatif) di Kota Tasikmalaya. *Moderat : Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 6 (4), 728-743
- Rangkuti, S.A., Kurniawan, I. (2022). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung Berdasarkan Survei Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Wacana Kinerja*, 25 (2), 201-222. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v25i2.763>
- Setiady, Tri. 2017. "Pencegahan Pencemaran Air Sungai Citarum Akibat Limbah Industri." *Yustitia* 3(2): 185-98.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Tabel 1. Matrik SWOT

	Strength (S)	Weakness (W)
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> Berkurangnya sampah yang menumpuk di sungai Komitmen pemerintah terhadap penanganan sampah di Sungai Citarum Adanya kolaborasi dari para stakeholder seperti kelembagaan nasional dan lembaga 	<ol style="list-style-type: none"> Masih adanya penduduk yang buang sampah ke sungai Penduduk yang merasa tidak memiliki kepentingan terhadap sungai, sehingga sulit untuk mensosialisasikan program
Faktor Eksternal	<p>Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Besarnya dana yang dikeluarkan oleh pemerintah Memperoleh dukungan dari lembaga non pemerintah (Greenpeace, WALHI, Pawapeling, LBH Bandung dan Indonesian Center for Environmental Law (ICEL)) 	<p>Citarum harum</p> <ol style="list-style-type: none"> Skala masalahnya terlalu besar sehingga membutuhkan upaya yang besar Masih terdapat kolusi korupsi dan nepotisme yang dilakukan oleh pemerintah terhadap program CHB

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 2. Matrik SWOT

Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> Sungai Citarum tidak bau dan sampah mulai berkurang Potensi destinasi wisata Sungai Citarum Kondisi ekosistem di Sungai Citarum mulai baik (ada jenis ikan dan tumbuhan) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal pemantauan yang dilakukan oleh komandan sektor 7 Pembelian alat - alat yang memadai untuk mendukung program CHB terutama alat alat kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat yang melanggar oleh penggerak program (pemberian sanksi terkait kebersihan DAS) Memberikan sosialisasi pada masyarakat dengan memperlihatkan manfaat apa yang akan didapat jika melestarikan kebersihan Sungai Citarum
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertumbuhan penduduk yang semakin padat tiap tahunnya Semakin cepat pembangunan terutama di bantaran sungai Kurangnya pengawasan terhadap program CHB Lemahnya penegakan hukum yang belum membuat masyarakat jera Lemahnya birokrasi yang dilakukan oleh pemangku kepentingan 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> Relokasi penduduk tidak memiliki bukti kepemilikan lahan dan izin pembangunan terutama yang bertempat tinggal di bantaran sungai Memperkuat koordinasi antara para pemangku kepentingan seperti membuat kerja sama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetatan pemberian izin tempat tinggal di lahan terbatas oleh otoritas setempat. Memfaatkan SDM dengan meningkatkan pendanaan agar dapat mengefektifkan kinerja